

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian *field research* (penelitian yang sumber datanya didapatkan langsung dari lapangan, tidak berasal dari laboratorium dan perpustakaan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang hasilnya berupa data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan-informan dan perilaku yang sedang diamati, pendekatannya mengarah kepada latar dan individu secara holistic.¹ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti secara langsung terjun dan mengamati serta ikut bergabung kedalam hubungan sosial masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan tersebut, entah aktif atau kurang aktifnya dalam berbagai kejadian atau hanya melakukan wawancara sebagai proses observasi saja.²

Sedangkan pendapat dari Miles dan Huberman dalam bukunya Sukidin menjelaskan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan metode yang berusaha mengungkapkan berbagai macam kejadian unik yang terdapat pada diri individu, kelompok, masyarakat, ataupun organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara terperinci, menyeluruh, dan bisa dibertanggungjawabkan secara ilmiah. penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah kenyataan sosial.³

Adapun pendekatan kualitatif lapangan yang akan peneliti lakukan pada penelitian ini adalah menggunakan strategi etnometodologi. Metode ini merupakan suatu pembelajaran tentang bagaimana individu mampu untuk memahami kehidupan sehari-hari mereka dan cara menata kehidupan didaerah mereka tinggal.⁴ Peneliti menggunakan

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 30.

² Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 59.

³ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 20–21.

⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Malang: Media Nusa Creative, 2012), 45.

pendekatan ini karena metode ini lebih menekankan pada kepedulian dengan eksplorasi dan menguraikan tentang hubungan orang dengan masyarakat lain, serta memahami realitas yang ada pada lapangan. Kemudian skripsi ini, peneliti melaksanakan studi langsung untuk mendapatkan data tentang bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Bagian ini peneliti memaparkan tentang lokasi dimana penelitian dilaksanakan dan kapan penelitian tersebut dimulai dan selesai yang ditulis dengan lengkap. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan mengenai alasan dipilihnya tempat tersebut sebagai lokasi penelitian. Waktu penelitian memiliki manfaat sebagai batasan-batasan variabel yang diteliti didalam pendekatan kualitatif dan keabsahan data.⁵

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati, dengan asumsi adanya kelompok ternak sapi yang sudah mampu memperbaiki perekonomian masyarakat hingga sekarang ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023 sampai dengan tanggal 12 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang bisa kita ambil keterangannya atau informasinya tentang kondisi dan situasi latar penelitian. Pada sebuah penelitian, subjek mempunyai peran yang begitu strategis dikarenakan pada penelitian nantinya peneliti bisa mendapatkan data-datanya tentang variabel penelitian yang akan diamati.⁶ Subjek penelitian skripsi ini yaitu kelompok ternak sapi selaku

⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 77.

⁶ Muhammad Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 151.

penggerak dalam proses pemberdayaan dan pemerintah desa selaku pembantu adanya kelompok ternak sapi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data-data.⁷ Adapun dalam mendapatkan jawaban atau data yang tepat dalam pembahasan skripsi ini, serta sesuai dengan pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat yang akan diteliti. Melalui wawancara dengan berbagai pihak yang mengetahui tentang strategi pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati diantaranya dengan pemerintah desa dan masyarakat kelompok ternak sapi. Kedua pihak ini peneliti pilih karena mereka selaku penggerak dan pembantu adanya pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data utama sebagai data pelengkap untuk mengkaji data primer supaya hasil penelitian dapat dianalisis. Sumber data sekunder ini digunakan saat peneliti sukar untuk memperoleh informasi sumber data utama yang terkait hal pribadi (maksudnya ketika peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang kurang memberikan informasi yang jelas) sehingga sulit mendapatkan informasi dari sumber data primer. Pada penelitian ini yang menjadi data sumber kedua adalah buku-buku, *literatur review* yang berhubungan pada pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat erat kaitannya dengan metode penelitian, sehingga peneliti dalam penyusunan skripsi penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa:

⁷ Ishaq, *Metodologi Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

1. Observasi

Dalam artian penelitian, observasi merupakan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam tingkahlaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa saja hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian.⁸ Teknik observasi (pengamatan) adalah suatu metode alat pengumpul data yang diawali dengan pengamatan kemudian pencatatannya bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai bentuk fenomena dalam situasi yang sebenarnya ataupun situasi buatan. Observasi dilaksanakan juga untuk memahami langkah selanjutnya dalam berlangsungnya wawancara. Dari sini bisa disimpulkan bahwasanya pokok dari observasi yaitu adanya tindakan yang tampak oleh mata dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Zainal Arifin, teknik observasi itu dibagi menjadi tiga macam, yaitu: observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi partisipasi. Sedangkan observasi yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah observasi langsung yang mana dipakai untuk mengetahui strategi pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaka Kabupaten Pati. Observasi langsung adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer (pengamat) secara langsung terhadap objek pada situasi yang sebenarnya untuk mendapatkan data-datanya.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data, yang tujuannya untuk mengkaji dan menemukan data-data yang terkandung dalam masalah yang diteliti. Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti dari subyek penelitian. Pewawancara disebut dengan interviewer dan orang yang diwawancarai

⁸ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 54.

⁹ Vigih Hery Kristanto, *Metode Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 62.

disebut sebagai interviewee. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu: (a) Peneliti bisa langsung menghubungi responden untuk mendapatkan jawaban yang bebas dan menyeluruh (b) lebih banyak hubungan manusia dapat didorong baik karena memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas; (c) untuk Pertanyaan dan pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulang.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman yang memuat garis besar pertanyaan yang ditanyakan peneliti sudah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang ada.¹⁰ Teknik ini dilakukan menurut peneliti agar mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan. Dalam hal ini, peneliti melakukan interview dengan subjek penelitian (informan) seperti pemerintah desa dan kelompok peternak sapi yang mempunyai keterkaitan dengan proses strategi pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber informasi yang digunakan untuk suplementasi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) maupun karya-karya monumental, yang memberikan segala informasi untuk proses penelitian. sifat utama data ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui apa yang terjadi di masa lampau. Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber non-insani yang terdiri dari dokumen dan catatan.¹¹

¹⁰ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23–24.

¹¹ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 63–64.

Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada kelengkapan catatan dari lapangan yang disusun oleh peneliti. Selain itu, teknik penelitian dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk menemukan peristiwa, objek, dan tindakan yang dapat menambah pemahaman persepsi peneliti tentang gejala masalah yang diperiksa. Studi penelitian dokumentasi ini memungkinkan untuk menemukan perbedaan atau kontradiksi antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil dalam dokumen. Dalam hal ini anda dapat mengkonfirmasi dengan formulir wawancara.¹² Metode ini dipakai untuk mencari dan mengumpulkan data dari informan yang mengetahui perihal masalah yang berhubungan dengan adanya penelitian pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati supaya data dari wawancara dan pengamatan terdapat data pendukung berupa dokumen, baik tulisan maupun gambar.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi pendekatan dan perpanjangan pengamatan dengan kemungkinan melakukan terobosan metodologis terhadap masalah-masalah tertentu. Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati itu peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Teknik triangulasi dipakai untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda mengenai proses pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara yang ditujukan pada pemerintah desa ataupun kelompok ternak sapi Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Lalu dicek dengan observasi, kemudian mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pencarian data. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang

¹² Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 26.

berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain dengan tujuan untuk memastikan data pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati mana yang lebih benar atau mungkin benar karena sudut pandangnya yang berbeda-beda.

2. **Perpanjangan Pengamatan**

Dalam setiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap tahap penelitian membantu peneliti untuk memahami semua data yang dihimpun dalam penelitian. Karena itu hampir dipastikan bahwa peneliti kualitatif adalah wawancara dan observasi dengan informan-informannya. Bersama informan akan membantu peneliti memahami budaya dan tradisi lapangan, menemukan ciri-ciri dan unsure-unsur permasalahan yang sedang dicari, dan berbagai makna lainnya yang hidup di masyarakat dimana informan hidup berdampingan bersama peneliti. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan apabila terdapat data-data yang dikumpulkan belum lengkap.¹³ Dengan dilakukannya perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali lagi terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data dari pemerintah desa maupun kelompok ternak sapi Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin baik serta semakin akrab (tidak ada jarak lagi). Bila telah terjalin hubungan baik, maka terjadilah kewajaran dalam penelitian, sehingga dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

3. **Meningkatkan Ketekunan**

Untuk memperoleh derajat keabsahan tinggi, maka jalan penting lainnya adalah dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan di lapangan. Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesimabungan. Dengan meningkatkan ketekunan pengamatan di lapangan, maka derajat keabsahan data telah

¹³ Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif Pekerjaan Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 66–67.

ditingkatkan pula.¹⁴ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian lain atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan faham, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang ditemukan itu benar bisa dipercaya atau tidak bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Ada beberapa peneliti yang melakukan analisis data dengan menggunakan analisa data kuantitatif, dan analisa data kualitatif, serta analisis data secara berproses dan terus mengalir, analisa data *univariate*, *bivariate*, dan *multivariate*.¹⁵

Analisis data kualitatif merupakan metode yang terjadi melalui bekerja dengan informasi, organisasi Informasi dengan menyortir ke dalam unit yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola dan menemukan apa yang harus ditemukan serta apa yang penting dan apa yang telah dipelajari, dan memutuskan apa yang ingin peneliti bagikan informasinya dengan orang lain.¹⁶ Pendekatan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan proses pengambilan sebuah penelitian. Penelitian dalam analisis dilaksanakan pada saat penghimpunan data berlangsung dan setelah selesai

¹⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 189.

¹⁵ Ishaq, *Metodologi Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, 125–126.

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

menghimpun data dalam tenggang waktu tertentu. Dalam penelitian ini maka akan digambarkan bagaimana strategi pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi adalah upaya meringkas suatu inti, membuat proses dan pernyataan yang harus dipertahankan agar tetap menjadi bahan penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data ini terus menerus dilakukan oleh peneliti sebagaimana dilakukan penelitian untuk membuat catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil pengambilan data.

Jadi tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan informasi yang didapatkan pada saat pengambilan data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data adalah barang tentu saja merupakan data yang sangat kompleks dan juga bersifat umum yang terkadang tidak terkait dengan topik penelitian, tetapi data tersebut bercampur dengan data terkait penelitian.¹⁷ Dengan demikian, dalam kondisi data tersebut, peneliti harus mampu menyederhanakan data dan membuang informasi yang tidak terkait dengan topik penelitian pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan keakuratan data yang diproses informasinya dalam konteks penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan atas dasar bahwa informasi yang diperoleh

¹⁷ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122.

selama proses penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif yang memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data disajikan sehingga gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan dapat terlihat. Pada tahap ini, peneliti bertujuan untuk mengklasifikasikan dan menyajikan data berdasarkan pokok permasalahan pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang diawali dengan pengkodean untuk setiap subtema masalah.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh untuk dibuat pendeskripsian. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Kesimpulan dapat dicapai dengan membandingkan kecukupan deskripsi objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep yang mendasari penelitian.

Fase-fase di atas, khususnya fase reduksi dan penyajian data tidak terjadi begitu saja dalam waktu yang bersamaan. Namun, setelah data disajikan, mungkin perlu dilakukan reduksi data lebih lanjut sebelum menarik kesimpulan.¹⁸ Langkah-langkah di atas peneliti tidak termasuk dalam metode analisis data, melainkan masuk dalam strategi analisis data. Karena metode ini dipatenkan, memungkinkan fleksibilitas peneliti menerapkan strategi untuk mengeksekusi. Dengan demikian, kebiasaan peneliti dalam menggunakan teknik analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil dari penelitian kualitatif pada penelitian pemberdayaan ekonomi melalui kelompok ternak sapi masyarakat Desa Sukoharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

¹⁸ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123–124.